

**HUBUNGAN *TEMPOROMANDIBULAR DISORDERS* TERHADAP *ORAL
HEALTH RELATED QUALITY OF LIFE***
**(Tinjauan pada Mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas
Lambung Mangkurat)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh
Maulida Hasanah
191111220026



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN**

Juni, 2023

HUBUNGAN *TEMPOROMANDIBULAR DISORDERS* TERHADAP *ORAL HEALTH RELATED QUALITY OF LIFE*
**(Tinjauan pada Mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas
Lambung Mangkurat)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh
Maulida Hasanah
191111220026



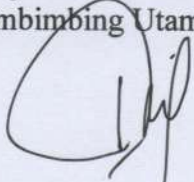
**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN**

Juni, 2023

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

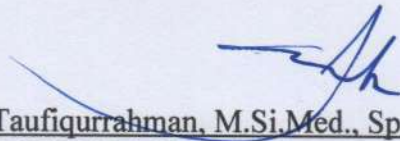
Skripsi oleh Maulida Hasanah ini
Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Banjarmasin, 15 Juni 2023
Pembimbing Utama



(drg. Rahmad Arifin, Sp.Pros)
NIP. 19881028201903 1 011

Banjarmasin, 15 Juni 2023
Pembimbing Pendamping

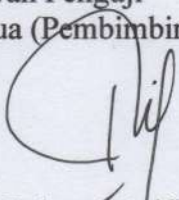


(drg. Irham Taufiqurrahman, M.Si.Med., Sp.BMM(K), FICS)
NIP.19780106200912 1 003

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

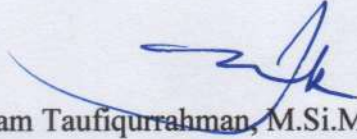
Skripsi oleh Maulida Hasanah
Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal 21 Juni 2023

Dewan Penguji
Ketua (Pembimbing Utama)



drg. Rahmad Arifin, Sp. Pros

Anggota (Pembimbing Pendamping)



drg. Irham Taufiqurrahman, M.Si.Med., Sp.B.M.M., Subsp.T.M.T.M.J. (K), FICS

Anggota



Galuh Dwinta Sari, S. Psi., M. Psi., Psikolog

Anggota



drg. Alexander Sitepu, MM

Skripsi

**HUBUNGAN TEMPOROMANDIBULAR DISORDERS TERHADAP
ORAL HEALTH RELATED QUALITY OF LIFE
(Tinjauan pada Mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Lambung Mangkurat)**

dipersiapkan dan disusun oleh

Maulida Hasanah


telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal **21 Juni 2023**

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama


drg. Rahmad Arifin, Sp. Pros


Pembimbing Pendamping


drg. Irham Taufiqurrahman,
M.Si.Med., Sp.B.M.M.,
Subsp.T.M.T.M.J. (K), FICS

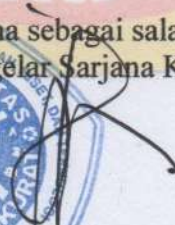
Penguji


Galuh Dwinta Sari, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Penguji


drg. Alexander Sitepu, MM

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi


drg. Isnur Hatta, MAP
Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber yang dikutip atau dirujuk dalam skripsi ini telah saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarmasin, 15 Juni 2023



Maulida Hasanah

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Lambung Mangkurat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulida Hasanah
NIM : 1911111220026
Program Studi : Kedokteran Gigi
Fakultas : Kedokteran Gigi
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Lambung Mangkurat Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

HUBUNGAN TEMPOROMANDIBULAR DISORDERS TERHADAP ORAL HEALTH RELATED QUALITY OF LIFE (Tinjauan pada Mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat)

Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Lambung Mangkurat berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Banjarmasin

Pada tanggal : 15 Juni 2023

Yang menyatakan



Maulida Hasanah

RINGKASAN

HUBUNGAN *TEMPOROMANDIBULAR DISORDERS* TERHADAP *ORAL HEALTH RELATED QUALITY OF LIFE* (Tinjauan pada Mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat)

TMD adalah istilah yang digunakan untuk mendefinisikan kumpulan gangguan untuk nyeri dan disfungsi pada otot pengunyahan serta STM.² TMD ditandai dengan adanya gangguan STM, kelelahan pada otot mastikasi, gerakan rahang yang tidak seimbang dan suara pada saat melakukan gerakan artikulasi.³ TMD disebabkan oleh banyak faktor meliputi faktor genetik dan perilaku; trauma langsung dan tidak langsung; faktor psikologis; serta kebiasaan postural dan parafungsional. TMD merupakan gangguan muskuloskeletal yang paling banyak ditemui setelah *low back pain*. TMD banyak dijumpai pada usia dewasa dengan rentang 20-40 tahun termasuk pada mahasiswa.⁷ Kejadian TMD pada mahasiswa S1 Kedokteran Gigi menurut penelitian Silva dkk. (2023) menunjukkan bahwa terdapat 82,4% mahasiswa mengalami TMD di Brazil. Tanda dan gejala utama yang dialami oleh pasien dengan TMD adalah nyeri di regio STM dan palpasi otot pengunyahan, nyeri telinga dan tanda otologi lainnya, bunyi sendi, *misalignment* mandibula, pembukaan mulut terbatas, kelelahan otot, sakit kepala dan keausan gigi. Gejala yang disebabkan oleh TMD dapat berdampak negatif pada kualitas hidup dan kualitas hidup terkait kesehatan rongga mulut. OHRQoL atau kualitas hidup terkait kesehatan rongga mulut merupakan konstruksi multidimensi yang mencerminkan kesehatan mulut seseorang; fisik, psikologis dan kesejahteraan sosial; harapan dan kepuasan perawatan; dan harga diri. Penelitian mengenai TMD pada mahasiswa di Kalimantan Selatan masih belum pernah dilakukan sebelumnya padahal TMD diketahui memiliki dampak yang signifikan dan mempengaruhi OHRQoL. Hal inilah yang menjadi alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan TMD terhadap OHRQoL pada mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat.

Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik korelatif dengan jenis data kuantitatif dan pendekatan cross sectional yang dilakukan pada 37 mahasiswa FKG ULM Angkatan 2019-2022 yang berusia 18 tahun ke atas. Pemeriksaan TMD dilakukan dengan kriteria diagnosis *Research Diagnostic Criteria for Temporomandibular Disorder* (RDC/TMD) dan pemeriksaan OHRQoL dilakukan dengan menggunakan kuesioner *Oral Health Impact Profile* (OHIP). Data hasil pemeriksaan TMD dan OHRQoL selanjutnya dilakukan analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji korelatif spearman untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa gejala TMD yang paling banyak dialami oleh sampel penelitian adalah nyeri miofasial dan tingkat OHRQoL yang paling banyak dialami adalah tingkat kualitas hidup baik. Hasil uji korelatif spearman pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara TMD terhadap OHRQoL pada mahasiswa prelinik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat ($p < 0,05$). TMD mempengaruhi OHRQoL melalui dampak yang ditimbulkan oleh gejalanya berupa rasa sakit, ketidaknyaman fisik dan keterbatasan membuka mulut serta bunyi sendi yang dialami oleh individu dengan TMD.

SUMMARY

THE RELATIONSHIP BETWEEN TEMPOROMANDIBULAR DISORDERS AND ORAL HEALTH RELATED QUALITY OF LIFE (Review on Preclinical Students at the Faculty of Dentistry, Lambung Mangkurat University)

TMD is the term used to define disorders for pain and dysfunction in the masticatory muscles and TMJ. TMD is characterized by the presence of TMJ disorders, fatigue in the muscles of mastication, unbalanced jaw movements and sound when performing articulation movements. TMD is caused by many factors include genetic and behavioral factors; direct and indirect trauma; psychological factors; and postural and parafunctional habits. TMD is the most common musculoskeletal disorder after low back pain. TMD is often found in adults with a range of 20-40 years, including college students. The incidence of TMD in undergraduate students of Dentistry according to the research of Silva et al. (2023) showed that 82.4% of students experienced TMD in Brazil. The main signs and symptoms experienced by patients with TMD are pain in the TMJ region and palpation of the masticatory muscles, ear pain and other signs of otology, joint sounds, mandibular misalignment, limited mouth opening, muscle fatigue, headaches and worn teeth. Symptoms caused by TMD can have a negative impact on quality of life and quality of life related to oral health. OHRQoL or quality of life related to oral health is a multidimensional construct that reflects a person's oral health; physical, psychological and social well-being; treatment expectations and satisfaction; and self-esteem. Research on TMD in college students in South Kalimantan has never been done before even though TMD is known to have a significant impact and affect OHRQoL. This is the reason why researchers are interested in conducting research to find out the relationship between TMD and OHRQoL in preclinical students at the Faculty of Dentistry, Lambung Mangkurat University.

This research is a correlative analytic observational study with quantitative data types and a cross-sectional approach which was conducted on 37 preclinical

students at the Faculty of Dentistry, Lambung Mangkurat University from the 2019-2022 class who were 18 years and over. The TMD examination was carried out using the Research Diagnostic Criteria for Temporomandibular Disorder (RDC/TMD) diagnostic criteria and the OHRQoL examination was carried out using the Oral Health Impact Perception (OHIP) questionnaire. The data from TMD and OHRQoL examinations were then analyzed to univariate analysis and bivariate analysis using the Spearman correlative test to determine whether or not there was a relationship between the two variables. The results of the research that has been done show that the most commonly experienced TMD symptom in the study sample is myofascial pain and the most commonly experienced OHRQoL level is good quality of life. The results of the Spearman correlative test in this study showed that there was a statistically significant relationship between TMD and OHRQoL in preclinical students of the Faculty of Dentistry, Lambung Mangkurat University ($p < 0.05$). TMD affects OHRQoL through the impact caused by symptoms in the form of pain, physical discomfort and limited mouth opening and joint sounds experienced by individuals with TMD.

ABSTRAK

HUBUNGAN TEMPOROMANDIBULAR DISORDERS TERHADAP ORAL HEALTH RELATED QUALITY OF LIFE (Tinjauan pada Mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat)

Maulida Hasanah, Rahmad Arifin, Irham Taufiqurrahman

Latar Belakang: *Temporomandibular disorders* (TMD) merupakan gangguan yang terjadi pada sendi temporomandibula (STM) yang ditandai dengan adanya rasa sakit pada otot pengunyahan dan STM; bunyi ‘klik’ pada STM; dan adanya defleksi, deviasi serta keterbatasan dalam membuka mulut. TMD banyak dijumpai pada usia dewasa dengan rentang 20-40 tahun termasuk pada mahasiswa. Gejala yang disebabkan oleh TMD dapat berdampak negatif pada kualitas hidup dan kualitas hidup terkait kesehatan rongga mulut. *Oral health related quality of life* (OHRQoL) merupakan konstruksi multidimensi yang mencerminkan kesehatan mulut seseorang; fisik, psikologis dan kesejahteraan sosial; harapan dan kepuasan perawatan; dan harga diri. **Tujuan:** Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan TMD terhadap OHRQoL pada mahasiswa preklinik FKG ULM. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada 37 mahasiswa FKG ULM Angkatan 2019-2022 yang berusia 18 tahun ke atas dengan teknik pengambilan sampel *stratified random sampling* dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Pemeriksaan TMD dilakukan dengan metode diagnosis RDC/TMD sedangkan pemeriksaan OHRQoL dilakukan dengan kuesioner OHIP-14. Data hasil penelitian terkait TMD dan OHRQoL dianalisis dengan uji *spearman*. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa TMD dialami oleh 51,4% responden dengan gejala yang paling banyak dialami adalah nyeri miofasial (57,9%) dengan tingkat OHRQoL yang paling banyak adalah baik (81%). Hasil uji korelatif *spearman* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara TMD terhadap OHRQoL pada mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat ($\rho < 0,05$). **Kesimpulan:** Peningkatan gejala TMD meningkatkan keparahan OHRQoL pada mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Kata Kunci: *temporomandibular disorders* (TMD), oral health related quality of life (OHRQoL), nyeri miofasial.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN TEMPOROMANDIBULAR DISORDERS AND ORAL HEALTH RELATED QUALITY OF LIFE (Review on Preclinical Students at the Faculty of Dentistry, Lambung Mangkurat University)

Maulida Hasanah, Rahmad Arifin, Irham Taufiqurrahman

Background: Temporomandibular disorder (TMD) is a disorder that occurs in the TMJ which is characterized by pain in the masticatory and TMJ muscles; 'click' sound on TMJ; and the presence of deflection, deviation and limitations in opening the mouth. TMD is often found in adults with a range of 20-40 years, including college students. Symptoms caused by TMD can have a negative impact on quality of life related to oral health. Oral health related quality of life (OHRQoL) is a multidimensional construct that reflects a person's oral health; physical, psychological and social welfare; treatment expectations and satisfaction; and self-esteem. **Purpose:** To determine the relationship between TMD and OHRQoL in preclinical student Faculty of Dentistry of Lambung Mangkurat University (ULM). **Methods:** This research is an analytic observational study with a cross-sectional design. This research was conducted on 37 ULM Faculty of Dentistry students 2019-2022 aged 18 years and over using stratified random sampling technique. The TMD examination was using RDC/TMD method while the OHRQoL examination was using OHIP-14 questionnaire. Research data related to TMD and OHRQoL were analyzed using the Spearman test. **Results:** The results showed that TMD was experienced by 51.4% of respondents with the most commonly experienced symptom is myofascial pain (57.9%) and the most OHRQoL is good (81%). Spearman's correlative test results showed that there was a significant relationship between TMD and OHRQoL ($\rho < 0.05$). **Conclusion:** An increase in TMD symptoms increases the severity of OHRQoL in preclinical students at the Faculty of Dentistry ULM.

Keywords: temporomandibular disorders (TMD), oral health related quality of life (OHRQoL), myofascial pain.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*HUBUNGAN TEMPOROMANDIBULAR DISORDERS TERHADAP ORAL HEALTH RELATED QUALITY OF LIFE* (Tinjauan pada Mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat”, tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat sarjana kedokteran gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi, Dr. drg. Maharani Laillyza Apriasari., Sp.PM yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Koordinator Program Studi Fakultas Kedokteran Gigi, drg. Isnur Hatta, MAP yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Kedua dosen pembimbing, drg. Rahmad Arifin, Sp. Pros dan drg. Irham Taufiqurrahman, M.Si.Med., Sp.BMM(K), FICS yang berkenan memberikan saran serta arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

Kedua dosen penguji, Galuh Dwinta Sari, S. Psi., M. Psi., Psikolog dan drg. Alexander Sitepu, MM. yang berkenan memberikan kritik dan saran sehingga karya tulis ilmiah ini menjadi semakin baik.

Kedua orang tua saya Ibu Syafariana Kartika dan Bapak Fikriansyah dan saudari saya serta teman-teman dan sahabat-sahabat saya yang senantiasa memberikan dukungan berupa semangat, moral, materil, doa dan kasih sayang.

Tidak lupa saya sampaikan terima kasih kepada tim peneliti saya yang telah membantu menyelesaikan penelitian saya.

Rekan penelitian yang selalu memberikan masukan dan teman-teman seperjuangan angkatan 2019, serta semua pihak yang telah membantu proses penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan.

Banjarmasin, 15 Juni 2023



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR SINGKATAN	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Sendi Temporomandibula.....	7
2.1.1 Anatomi Sendi Temporomandibula.....	7
2.1.2 Inervasi Sendi Temporomandibula.....	9

2.1.3	Vaskularisasi Sendi Temporomandibula	10
2.2	<i>Temporomandibular disorders</i>	10
2.2.1	Etiologi <i>Temporomandibular disorders</i>	10
2.2.2	Klasifikasi <i>Temporomandibular disorders</i>	12
2.2.3	Prevalensi <i>Temporomandibular disorders</i>	16
2.2.4	Manifestasi Klinis <i>Temporomandibular disorders</i>	17
2.2.5	Dampak <i>Temporomandibular disorders</i>	18
2.2.6	Diagnosis <i>Temporomandibular disorders</i>	19
2.3	<i>Oral Health Related Quality of Life (OHRQoL)</i>	22
2.3.1	Indeks Pengukuran OHRQoL	23
2.4	Kerangka Teori	26
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS		
3.1	Kerangka Konsep	29
3.2	Hipotesis	29
BAB 4 METODE PENELITIAN		
4.1	Rancangan Penelitian	30
4.2	Populasi dan Sampel	30
4.2.1	Populasi	30
4.2.2	Teknik Pengambilan Sampel	30
4.2.3	Besar Sampel	31
4.3	Variabel Penelitian	32
4.3.1	Variabel Bebas	32
4.3.2	Variabel Terikat	32
4.3.3	Definisi Operasional	32
4.4	Alat dan Bahan Penelitian	34
4.5	Tempat dan Waktu Penelitian	35
4.5.1	Tempat Penelitian	35
4.5.2	Waktu Penelitian	35
4.6	Prosedur Penelitian	35
4.7	Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data	38
4.7.1	Data Primer	38
4.7.2	Data Sekunder	38

4.8	Cara pengolahan dan Analisis Data	38
4.8.1	Pengolahan Data	38
4.8.2	Analisis Data	39
BAB 5 HASIL PENELITIAN		
5.1	Data Penelitian.....	40
5.2	Analisis dan Hasil Penelitian.....	41
5.2.1	<i>Temporomandibular Disorders (TMD)</i>	41
5.2.2	<i>Oral Health Related Quality of Life (OHRQoL)</i>	43
5.2.3	TMD dan OHRQoL.....	46
BAB 6 PEMBAHASAN		
6.1	Pembahasan	48
6.1.1	TMD.....	48
6.1.2	OHRQoL.....	52
6.1.3	TMD dan OHRQoL.....	55
6.2	Keterbatasan Penelitian	59
BAB 7 PENUTUP		
7.1	Kesimpulan.....	60
7.2	Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR SINGKATAN

DIDL	: <i>Dental impact on daily living</i>
OHIP	: <i>Oral health impact profile</i>
OHRQoL	: <i>Oral health related quality of life</i>
OIDP	: <i>Oral impact on daily performance</i>
RDC/TMD	: <i>Research diagnostic criteria for temporomandibular disorders</i>
STM	: Sendi temporomandibula
TMD	: <i>Temporomandibular disorders</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
FKG	: Fakultas Kedokteran Gigi
ULM	: Universitas Lambung Mangkurat

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Definisi Operasiona.....	10
5.1.1 Frekuensi usia responden.....	41
5.1.2 Frekuensi jenis kelamin responden.....	42
5.2.1.1 Frekuensi TMD pada responden.....	42
5.2.1.2 Frekuensi diagnosis TMD pada responden.....	43
5.2.1.3 Frekuensi TMD pada responden berdasarkan jenis kelamin.....	43
5.2.1.4 Frekuensi TMD responden berdasarkan usia.....	44
5.2.2.1 Frekuensi domain OHIP-14 responden.....	45
5.2.2.2 Frekuensi OHRQoL responden.....	45
5.2.2.3 Frekuensi OHRQoL responden berdasarkan jenis kelamin.....	46
5.2.2.4 Frekuensi OHRQoL responden berdasarkan usia.....	46
5.2.3.1 Frekuensi diagnosis TMD dengan tingkat OHRQoL pada responden...	47
5.2.3.2 Hasil uji <i>Spearman</i> untuk menganalisis hubungan TMD terhadap OHRQoL.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 A. STM pada arah sagital, B. STM pada arah koronal.....	8
Gambar 2.2 <i>Zona intermediat</i> , area posterior dan area anterior diskus artikularis.....	8
Gambar 2.3 STM pada arah lateral.....	9
Gambar 2.4 <i>Trigger point</i> pada nyeri miofasial.....	13
Gambar 2.5 Dislokasi diskus disertai reduksi.....	14
Gambar 2.6 Dislokasi diskus tanpa disertai reduksi.....	14
Gambar 2.7 Osteoarthritis.....	16
Gambar 2.8 Faktor yang mempengaruhi OHRQoL.....	23
Gambar 2.9 Kerangka Teori.....	26
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal kegiatan penelitian
- Lampiran 2. Rincian biaya penelitian
- Lampiran 3. Surat Pengesahan Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 4. Surat Keterangan Kelaikan Etik
- Lampiran 5. Surat Permohonan Izin Penelitian kepada Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat
- Lampiran 6. Lembar penjelasan dan informasi kepada calon responden penelitian
- Lampiran 7. Lembar *informed consent*
- Lampiran 8. Hasil Pengisian Kuesioner dan Pemeriksaan Berdasarkan RDC/TMD
- Lampiran 9. Hasil Pengisian Kuesioner OHIP-14
- Lampiran 10. Hasil Pengolahan Data dengan aplikasi program statistik
- Lampiran 11. Dokumentasi